

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan tentang pembahasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Terdapat tiga pembahasan dalam bab ini yaitu:

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Script* Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN 2 Tulungagung dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Script* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Hasil signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,00. Berdasarkan dasar penarikan kesimpulan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperatif Script* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang pertama ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rima Meilani dan Nani Sutarni dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*" pada tahun 2016. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan kelompok

kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol.¹

Hasil dari proses belajar dapat dilihat dari berbagai bentuk seperti perubahan pada sikap, tingkah laku, dan kebiasaan yang dimiliki oleh seorang peserta didik setelah melakukan proses belajar. Belajar tidak hanya mengenai penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kemandirian, tanggung jawab, dan keaktifan. Hal tersebut senada dengan pendapat Miller yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.²

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kelas VII C sebagai kelas kontrol, masih banyak siswa yang cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung penilaian hasil belajar hanya berdasarkan pada ranah kognitif dan siswa kurang begitu aktif pada ranah afektif dan psikomotor. Pembelajaran didalam kelas didominasi oleh guru yang berceramah menjelaskan materi pembelajaran. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran ini disebabkan karena terlalu dominannya guru saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa menjadi pasif saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Atkinson bahwa anak sejak lahir menggunakan penalaran yang berkembang dengan pertumbuhan dirinya, jadi

¹ Rina Meilani, Nani Sutarni “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran vol. 1, no. 1, Agustus 2016

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2012), hlm. 47.

dalam poses pembelajaran siswa yang dituntut untuk berperan aktif dengan mengeksplor kemampuannya dengan baik, bukan hanya menerima pasif dari guru, sedangkan guru disini hanya berperan sebagai fasilitator bagi siswa, namun guru tetap mengawasi dan mengontrol aktifitas di kelas.³

Pada model pembelajaran dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* ini siswa diajak untuk lebih aktif dalam pembelajaran siswa diwajibkan berdiskusi bersama teman sebangkunya mengenai materi yang dibahas saat pembelajaran berlangsung dan diwajibkan untuk saling menyampaikan pendapatnya. Hal ini bisa menimbulkan rasa tanggung jawab, kekeluargaan, kemandirian, serta rasa percaya diri pada siswa.

Berdasarkan pada pembahasan diatas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung” diterima.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Script* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN 2 Tulungagung dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Script* terhadap kepercayaan diri siswa pada materi aritmatika sosial. Pengaruh yang

³ Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 129

signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Hasil signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,03. Berdasarkan dasar penarikan kesimpulan $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperatif Script* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang pertama ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ketut Suartika, dkk dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar IPA dan Rasa Percaya Diri (*Self Esteem*) Pada Siswa SMP Negeri 6 Amlapura” pada tahun 2016 penelitian ini mengatakan bahwa terdapat perbedaan kepercayaan diri pada siswa kelas VII SMP yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif memiliki rasa kepercayaan diri yang lebih baik.⁴

Kepercayaan diri sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan siswa dalam kehidupannya. Kepercayaan diri sangat mempengaruhi kesuksesan dalam belajar dan bekerja, dalam lingkungan keluarga, dan hubungan sosial dengan orang lain. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi. Sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik, mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya dan

⁴ Ketut Suartika, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar IPA dan Rasa Percaya Diri (*Self Esteem*) Pada Siswa SMP Negeri 6 Amlapura” e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran, vol. 6, Tahun 2016.

tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal serta bersifat pasif. Oleh karena itu, peranan guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam upaya memberikan layanan pencegahan (preventif), informasi, motivasi, konseling individual, dan konseling kelompok bagi siswa.⁵

Pada model pembelajaran *Cooperative Script* ini siswa didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas dan menyampaikan pendapat masing-masing saat pembelajaran berlangsung, dari sini rasa kepercayaan diri siswa dapat tumbuh dengan cara mengungkapkan pendapat dan berdiskusi saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung” diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Script* Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN 2 Tulungagung dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Script* terhadap hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa pada materi aritmatika sosial. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data

⁵ Indra Bangkit Komara, “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*”, Psikopedagogia, vol. 5, No. 1, Tahun 2016.

yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan *Multivariate of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillae trace*, *wilk lambda*, *hotelling`s trace*, dan *Roy`s lagest root* sebesar $0,000 < 0,05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output test of *between subjects effect* nilai *postest* memberikan harga F sebesar 11844,548 pada tes dengan signifikansi 0,000 sedangkan pada angket SRL diperoleh harga F sebesar 16748,514 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan model pembelajaran *Cooperatif Script* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa pada materi aritmatika sosial.

Berdasarkan pada pembahasan diatas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa pada materi aritmatika sosial pada kelas VII MTsN 2 Tulungagung” diterima.